

# Dampak Pengungkapan Sustainability Report untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan

Indri Hariani \*<sup>1</sup>  
Anastasya Salsabila Iswandi <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Riau  
\*e-mail: [indri.hariani886@gmail.com](mailto:indri.hariani886@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

Laporan keberlanjutan adalah laporan tentang kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta dampak dan kinerja organisasi dan produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020–2023. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dari laporan keuangan dan sustainability report perusahaan manufaktur, data tersebut bisa diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI akan dipengaruhi oleh laporan ketahanan pangan selama periode 2020–2023. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan informasi yang diungkapkan dan kualitas laporan ketahanan pangan. Ini dilakukan agar investor dan calon investor dapat melakukan penilaian yang lebih mendalam terkait performa dan keberlanjutan suatu perusahaan. Investor harus lebih mempertimbangkan informasi diluar keuangan untuk menilai keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak.

**Kata kunci:** Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Nilai Perusahaan, Perusahaan Manufaktur

## Abstract

*Sustainability report is a report on economic, environmental, and social policies, as well as the impact and performance of the organization and its products in the context of sustainable development. The purpose of this study is to evaluate the effect of sustainability reports on the value of manufacturing companies listed on the IDX in 2020-2023. This study uses secondary data from financial reports and sustainability reports of manufacturing companies, the data can be accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange <https://www.idx.co.id>. The results showed that the value of manufacturing companies listed on the IDX will be influenced by food security reports during the period 2020-2023. Companies are expected to improve the information disclosed and the quality of food security reports. This is done so that investors and potential investors can make a more in-depth assessment of the performance and sustainability of a company. Investors should consider more information beyond finance to assess the sustainability of the company in the long term, so that they can make wiser decisions.*

**Keywords:** Effect of Sustainability Report Disclosure, Company Value, Manufacturing Company

## PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian dalam era modern saat ini cenderung menciptakan suatu persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan yang timbul membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja untuk memperoleh laba atau keuntungan serta mensejahterakan pemegang saham melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan tetapi juga prospek perusahaan yang tercermin pada harga saham yang tinggi. Perusahaan yang berfokus pada profit atau laba yang tinggi untuk mendongkrak nilai perusahaan, tidak jarang mengeksploitasi sumber daya alam dan sumber daya manusia tanpa memperhatikan lingkungan sekitar baik keseimbangan lingkungan, karyawan, ekosistem maupun perusahaan itu sendiri (Gunawan dan Mayangsari, 2015).

Apabila terjadi peningkatan pada permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga dari saham perusahaan tersebut di pasar modal, dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Asumsi tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh profiabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Imron, dkk (2016), Pramana dan Mustanda (2016), Anindita dan Yulianti (2017), Ayu dan Suarjaya (2017), yang memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilain pihak, Sari et al., (2022) menunjukkan dalam konteks sustainability, kinerja lingkungan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengungkapkan sustainability report pada website masing-masing perusahaan periode dari tahun 2020-2023. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan agar mengetahui dampak publikasi laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia, karena dapat mendukung investasi yang bertanggung jawab. Sehingga, investasi tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap investor serta lingkungan dan sosial perusahaan. Serta, sebagai motivasi untuk perusahaan Indonesia dalam ikut serta mendukung pembangunan yang dibutuhkan dalam adaptasi maupun mitigasi terhadap perubahan iklim sebagaimana bentuk komitmen pada perjanjian paris.

Pada tahun 2023 terdapat tiga sektor manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor industri dasar dan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi. Berikut adalah daftar lengkap saham manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sektor Industri Dasar dan Kimia	Sektor Aneka Industri	Sektor Barang Konsumsi
a. Subsektor Pulp dan Kertas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)</li> <li>• Alkindo Naratama Tbk (ALDO)</li> <li>• Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI)</li> <li>• Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)</li> <li>• Fajar Surya Wisesa Tb (FASW)</li> <li>• Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk (INKP)</li> <li>• Suparma Tbk (SPMA)</li> <li>• Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)</li> <li>• Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT)</li> </ul> b. Subsektor Semen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)</li> <li>• Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)</li> <li>• Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)</li> <li>• Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)</li> <li>• Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)</li> <li>• Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)</li> </ul> c. Subsektor Pakan Ternak	a. Subsektor Mesin dan Alat Berat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)</li> <li>• Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)</li> <li>• Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA)</li> <li>• Grand Kartech Tbk (KRAH)</li> <li>• Steadfast Marine Tbk (KPAL)</li> </ul> b. Subsektor Tekstil dan Garmen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Argo Pantas Tbk (ARGO)</li> <li>• Century Textile Industry Tbk (CNTB)</li> <li>• Polychem Indonesia Tbk (ADMG)</li> <li>• Trisula Textile Industries Tbk (BELL)</li> <li>• Eratex Djaja Tbk (ERTX)</li> <li>• Ever Shine Tbk (ESTI)</li> <li>• Panasia Indo Resources Tbk (HDTX)</li> <li>• Pan Brothers Tbk (PBRX)</li> <li>• Asia Pacific Investama Tbk (MYTX)</li> </ul>	a. Subsektor Industri Makanan dan Minuman <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)</li> <li>• Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)</li> <li>• Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)</li> <li>• Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)</li> <li>• Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)</li> <li>• Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)</li> <li>• Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)</li> <li>• Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)</li> <li>• Delta Djakarta Tbk (DLTA)</li> <li>• Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)</li> <li>• Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)</li> <li>• Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)</li> <li>• Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)</li> <li>• Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)</li> <li>• Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)</li> <li>• Sierad Produce Tbk (SIPD)</li> <li>• Malindo Feedmill Tbk (MAIN)</li> </ul> <p>d. Subsektor Plastik dan Kemasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alam Karya Unggul Tbk (AKKU)</li> <li>• Asiaplast Industries Tbk (APLI)</li> <li>• Berlina Tbk (BRNA)</li> <li>• Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)</li> <li>• Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP)</li> <li>• Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)</li> <li>• Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)</li> <li>• Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)</li> <li>• Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)</li> <li>• Siwani Makmur Tbk (SIMA)</li> <li>• Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL)</li> <li>• Panca Budi Idaman Tbk (PBID)</li> <li>• Yana Prima Hasta Persada Tbk (YPAS)</li> <li>• Tunas Alfin Tbk (TALF)</li> </ul> <p>e. Subsektor Kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Barito Pacific Tbk (BRPT)</li> <li>• Aneka Gas Industri Tbk (AGII)</li> <li>• Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)</li> <li>• Ekadharma International Tbk (EKAD)</li> <li>• Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Golden Flower Tbk (POLU)</li> <li>• Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)</li> <li>• Asia Pacific Fibers Tbk (POLY)</li> <li>• Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)</li> <li>• Star Petrochem Tbk (STAR)</li> <li>• Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)</li> <li>• Trisula International Tbk (TRIS)</li> <li>• Uni-Charm Indonesia Tbk (UCIT)</li> <li>• Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT)</li> <li>• Mega Perintis Tbk (ZONE)</li> </ul> <p>c. Subsektor Elektronika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sky Energi Indonesia Tbk (JSKY)</li> <li>• Sat Nusapersada Tbk (PTSN)</li> <li>• Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS)</li> </ul> <p>d. Subsektor Kabel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Communication Cable System Indonesia Tbk (CCSI)</li> <li>• Jembo Cable Company Tbk (JECC)</li> <li>• Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)</li> <li>• Kabelindo Murni Tbk (KBLM)</li> <li>• KMI Wire And Cable Tbk (KBLI)</li> <li>• Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk (SCCO)</li> <li>• Voksel Electric Tbk (VOKS)</li> </ul> <p>e. Subsektor Otomotif dan Komponen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Astra Otoparts Tbk (AUTO)</li> <li>• Astra International Tbk (ASII)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)</li> <li>• Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)</li> <li>• Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)</li> <li>• Mayora Indah Tbk (MYOR)</li> <li>• Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)</li> <li>• Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)</li> <li>• Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)</li> <li>• Palma Serasih Tbk (PSGO)</li> <li>• Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)</li> <li>• Sekar Bumi Tbk (SKBM)</li> <li>• Sekar Laut Tbk (SKLT)</li> <li>• Siantar Top Tbk (STTP)</li> </ul> <p>b. Subsektor Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)</li> <li>• Indofarma (Persero) Tbk (INAF)</li> <li>• Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)</li> <li>• Kalbe Farma Tbk (KLBF)</li> <li>• Merck Indonesia Tbk (MERK)</li> <li>• Phapros Tbk,PT (PEHA)</li> <li>• Pyridam Farma Tbk (PYFA)</li> <li>• Industri Jamu &amp; Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)</li> <li>• Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)</li> </ul> <p>c. Subsektor Rokok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang Garam Tbk (GGRM)</li> <li>• Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)</li> <li>• Indonesia Tobacco Tbk (ITIC)</li> </ul>
--	--	---

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budi Starch &amp; Sweetener Tbk (BUDI)</li> <li>• Emdeki Utama Tbk (MDKI)</li> <li>• Intan Wijaya International Tbk (INCI)</li> <li>• Indo Acidatama Tbk (SRSN)</li> <li>• Madusari Murni Indah (MOLI)</li> <li>• Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)</li> </ul> <p>f. Subsektor Kayu dan Pengolahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia Fireboard Industry Tbk (IFII)</li> <li>• Singaraja Putra Tbk (SINI)</li> <li>• SLJ Global Tbk (SULI)</li> <li>• Trita Mahakam Resources Tbk (TIRT)</li> </ul> <p>g. Subsektor Keramik Porselen dan Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)</li> <li>• Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK)</li> <li>• Inti Keramik Alam Industri Tbk (KIAS)</li> <li>• Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)</li> <li>• Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)</li> <li>• Surya Toto Indonesia (TOTO)</li> <li>• Mulia Industrindo Tbk (MLIA)</li> </ul> <p>h. Subsektor Logam dan Sejenisnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alaska Industrindo Tbk (ALKA)</li> <li>• Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)</li> <li>• Betonjaya Manunggal Tbk (BTON)</li> <li>• Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Garuda Metalindo Tbk ( BOLT)</li> <li>• Indo Kordsa Tbk (BRAM)</li> <li>• Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)</li> <li>• Gajah Tunggal Tbk (GJTL)</li> <li>• Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)</li> <li>• Indospring Tbk (INDS)</li> <li>• Nipress Tbk (NIPS)</li> <li>• Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)</li> <li>• Selamat Sempurna Tbk (SMSM)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentoel International Investama Tbk (RMBA)</li> <li>• Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)</li> </ul> <p>d. Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akasha Wira International Tbk (ADES)</li> <li>• Kino Indonesia Tbk (KINO)</li> <li>• Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS)</li> <li>• Martina Berto Tbk (MBTO)</li> <li>• Mustika Ratu Tbk (MRAT)</li> <li>• Mandom Indonesia Tbk (TCID)</li> <li>• Unilever Indonesia Tbk (UNVR)</li> </ul>
--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra Tubindo Tbk (CTBN)</li> <li>• Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)</li> <li>• Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)</li> <li>• Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)</li> <li>• Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)</li> <li>• Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)</li> <li>• Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP)</li> <li>• Jakarta Kyohei Steel Work LTD Tbk (JKSW)</li> <li>• Lion Metal Works Tbk (LION)</li> <li>• Lionmesh Prima Tbk (LMSH)</li> <li>• Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)</li> <li>• Trinitan Metal and Mineral Tbk (PURE)</li> <li>• Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL)</li> <li>• Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)</li> </ul>		
--	--	--

Berdasarkan data di atas, penulis ingin mengetahui apakah laporan keberlanjutan berdampak pada nilai perusahaan manufaktur tahun 2020–2023 untuk mengetahui apakah publikasi laporan keberlanjutan berdampak pada harga saham perusahaan manufaktur di Indonesia karena dapat mendukung investasi yang bertanggung jawab. Jadi, investasi ini dapat berdampak positif baik pada investor maupun lingkungan dan sosial perusahaan.

**METODE**

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah subjek penelitian kuantitatif dan data yang digunakan. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020–2023. Untuk mendapatkan informasi ini, peneliti mengunjungi situs web resmi Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id> serta situs web resmi perusahaan, jurnal ilmiah, artikel, makalah penelitian, dan materi penelitian lainnya yang relevan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Harga Saham**

Suatu bisnis dapat merusak lingkungan karena aktivitasnya sendiri atau hubungan bisnisnya dengan pihak lain. Pengungkapan kinerja lingkungan dimaksudkan untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat tentang tindakan dan kepedulian lingkungan perusahaan selama beroperasi. Pengungkapan ini dimaksudkan untuk mencegah dan menghindari dampak negatif lingkungan yang sebenarnya dan potensial yang disebabkan oleh organisasi atau yang terkait langsung dengan aktivitas, produk, atau layanan organisasi dalam hubungannya dengan pemasok. Tumbuhnya kepedulian sosial, yang tercermin dalam tekanan investor dan pemangku

kepentingan perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan, adalah alasan utama tujuan pemerintah untuk mengurangi emisi karbon. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor seperti ekonomi dan teknologi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja lingkungan untuk memperkuat atau mengimbangi efek utama yang terjadi pada kinerja lingkungan (Castro, Gutiérrez-López, Tascón, & Fransisco, 2021).

Menurut Wijaya (2017), perusahaan yang menerapkan konsep keberlanjutan dalam operasionalnya dan menerbitkan laporan keberlanjutan memiliki risiko yang rendah karena, selain berusaha menghasilkan keuntungan, perusahaan juga memiliki kemampuan untuk menjaga keuntungan pemangku kepentingan dan mempertahankan kondisi lingkungan yang baik. Informasi tentang kinerja lingkungan dapat membantu menjelaskan nilai pasar saham Indonesia dan sebagian melengkapi informasi akuntansi.

### **Reputasi Yang Lebih Baik dan Peningkatan Citra Perusahaan**

Berthelot et al., (2012) informasi sosial atau lingkungan dalam sustainability report dibanding dengan yang disajikan dalam laporan tahunan menjadi sinyal bagi investor yang lebih dipercaya. Adanya pengungkapan informasi ini mengirimkan sinyal kepada investor untuk mempertimbangkan informasi tambahan tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam investasinya.

Hal ini juga, diharapkan dapat memenuhi harapan dan tuntutan para investor akan transparansi informasi non-keuangan perusahaan. Sinyal yang diberikan perusahaan juga menjadi sebuah bentuk dalam menjaga kepercayaan dan hubungan dengan stakeholder, sekaligus menjaga citra perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai informasi kinerja lingkungan yang baik dapat lebih terus terang dalam menyampaikan informasi tersebut (Al-Tuwajiri, Christensen, Theodore, & Hu, 2004). Sehingga, investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena dinilai adanya tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan sekitarnya, menandakan bahwa perusahaan mempunyai risiko lingkungan yang relatif rendah. Sehingga, investasi yang diberikan investor dapat digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya dan menjalankan perusahaan dengan pembangunan yang berlanjut dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini didukung oleh Bukhori dan Sopian (2017), Castro et al., (2021), Khan et al., (2023) bahwa pengungkapan kinerja lingkungan mempengaruhi harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Burhan dan Rahmanti (2009) yang berpendapat bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Informasi kinerja lingkungan yang baik dapat membuat perusahaan lebih terus terang saat menyampaikan informasi tersebut (Al-Tuwajiri, Christensen, Theodore, & Hu, 2004).

Karena perusahaan tersebut dinilai memiliki tanggung jawab lingkungan yang menunjukkan risiko lingkungan yang relatif rendah, investor tertarik untuk menanamkan modalnya padanya. Dengan demikian, investasi yang diberikan investor dapat digunakan untuk menjalankan operasinya dan memajukan perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian ini menemukan bahwa harga saham perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan kinerja lingkungan, seperti yang didukung oleh Bukhori dan Sopian (2017), Castro et al. (2021), dan Khan et al. (2023). Temuan ini bertentangan dengan pendapat Burhan dan Rahmanti (2009) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

### **Persepsi Pasar yang Positif**

Penurunan kinerja keuangan perusahaan disebabkan oleh peningkatan kinerja sosial, menurut Bukhori dan Sopian (2017). Bagi perusahaan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial hanya akan menghasilkan biaya dan pada akhirnya akan mengurangi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan harga saham perusahaan akan disebabkan oleh pengungkapan kinerja sosial yang ada dalam laporan keberlanjutan. Selain itu, temuan penelitian ini bertentangan dengan Burhan & Rahmanti (2009) dan Miralles-Quirós et al. (2021), yang menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan mendukung rasa terima kasih investor terhadap komitmen sosial perusahaan. Perusahaan yang terlihat lebih baik dalam memenuhi tanggung

jawab sosial mereka terhadap pemangku kepentingan mereka, terutama karyawan mereka, akan dihargai lebih tinggi oleh investor.

#### **Cara Sitasi.**

Berikut ini merupakan cara untuk melakukan sitasi. Setiap yang dituliskan dalam daftar pustaka harus diacu di dalam isi paper. Tidak diperbolehkan menulis daftar pustaka, apabila tidak diacu dalam paper. Penulisan daftar pustaka menggunakan style APA.

Contoh penulisan daftar pustaka Jurnal adalah seperti daftar pustaka ini (Ahmad et al., 2019; Aljawarneh et al., 2018; Shams & Rizaner, 2018). Contoh daftar pustaka Conference adalah seperti berikut ini (Guo et al., 2018; Kurniawan et al., 2019, 2018). Contoh daftar pustaka buku seperti ini (Sridevi et al., n.d.). Contoh daftar pustaka dari web seperti ini (Low, 2015). Sedangkan contoh daftar pustaka skripsi/disertasi seperti ini (Handoko, 2016).

#### **KESIMPULAN**

Sustainability Report berdampak pada harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga pengungkapan dalam laporan ketahanan perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan secara bersamaan. Hanya kinerja ekonomi dan lingkungan yang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga perusahaan, jika melihat pengungkapan secara keseluruhan. Informasi tentang kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan menarik kepercayaan stakeholder karena lebih informatif daripada informasi yang hanya ada dalam laporan tahunan. Investor yang logis akan percaya bahwa jika perusahaan memiliki informasi yang menguntungkan, ia harus memberi tahu investor (Berthelot, Coulmont, & Serret, 2012).

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Zul Azmi, SE., M.Si., Ak, CA, CSRS, CSRA yang telah memberi dukungan dan bimbingan **ilmu pengetahuan** terhadap penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Imaniar Arvida Natalia, Y. N. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akpem*, 2-13.
- Prasetyo, I. B. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan. *Jpro*, 142-157.
- Sani Anissa Putri, V. H. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5219-5236.
- Sari, Wulan & Azmi, Zul & Suriyanti, Linda. (2022). Apakah Profitabilitas Terdongkrak Karena Program Green Accounting Dan Kinerja Lingkungannya? Bukti Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 7. 5-15. 10.51544/jma.v7i1.2821.
- Thika Tri Aprilia, S. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Riset Ilmu Manajemen*, 356-376.